

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2, No. 1, Januari – Juni 2023
ISSN: 2962-2646 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/abdina/index>

PENGUATAN PENDIDIKAN SOSIAL KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN *FIQH AN-NISYA'* BAGI IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA LARANGAN PERRENG PRAGAAN SUMENEP

Mohammad Firdaus

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Firdausmohammad404@gmail.com

Abstract:

Community Empowerment Practices is a learning activity for students to get important lessons from the community. In this case, empowerment in Larangan Perreng Village is more focused on the socio-religious and education sector. The goal to be achieved in this activity is to create an "Activist Village in Religious Socialization". Students of the Dirosat Islamiyah Al-Amien Institute Prenduan are required to have special skills in the field of Islam which are very much needed by the community in spiritual development by not neglecting socio-cultural factors in accordance with the regional development program of the East Java region in general and the development of the district government. -districts on the island of Madura in particular. Meanwhile, the nature of the practice of community empowerment at the Dirosat Islamiyah Al-Amien Institute Prenduan is a process of transforming, inviting, independent, growing and educating the community so that they know their potential to be developed and identify existing problems, so that they can be handled independently by the community. society itself. Community empowerment is sought so that every individual can compete and have the opportunity to try to increase household income which will later affect community food security. This awareness and concern is also mentioned by Paulo Freire as conscientization as a form of critical awareness. Another great idea that also underlies the spirit of community service is the concept of organics intellectual by Antonio Gramsci. In simple terms, intellectual organics is not only concerned with scientific development an sich but also has concern and awareness of fighting and taking action to improve the human condition.

Keywords: *Socio-religious, Pkk Mothers, Strengthening Education, Prohibition Village Perreng.*

Abstrak:

Kegiatan Praktik Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa agar memperoleh pelajaran penting dari masyarakat. Dalam hal ini, pemberdayaan di Desa Larangan Perreng lebih terfokus pada social keagamaan serta sektor pendidikan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah menciptakan Kampung Aktivis Dalam Sosialisasi Beragama. Mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan dituntut untuk mempunyai kecakapan khusus dalam bidang agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam pembinaan rohani dengan tidak mengenyampingkan faktor-faktor sosial budaya sesuai dengan program

pembangunan daerah wilayah Jawa Timur secara umum dan pembangunan pemerintah kabupaten-kabupaten di pulau Madura secara khusus. Sementara hakikat praktik pemberdayaan masyarakat Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan merupakan suatu proses mentransformasi, mengajak, memandirikan, menumbuhkan dan mencerdaskan masyarakat agar mengetahui potensi yang dimiliki untuk dikembangkan dan menemukan permasalahan yang ada, agar bisa diatasi secara mandiri oleh masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat diupayakan agar setiap individu dapat bersaing dan mempunyai kesempatan berusaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang nantinya berpengaruh terhadap ketahanan pangan masyarakat. Kesadaran dan kepedulian ini juga disebutkan oleh Paulo Freire sebagai conscientization sebagai bentuk kesadaran kritis. Gagasan besar lain yang juga melandasi semangat pengabdian masyarakat adalah konsep organics intellectual oleh Antonio Gramsci. Secara sederhana organics intellectual bukan hanya berkutat dengan pengembangan keilmuan an sich tapi juga memiliki kepedulian dan kesadaran juang dan aksi untuk perbaikan keadaan manusia.

Kata Kunci : *Sosial keagamaan, Ibu-ibu Pkk, Penguatan Pendidikan, Desa Larangan Perreng.*

Pendahuluan

Paradigma pemberdayaan masyarakat sebenarnya bukan hal yang baru dalam dunia akademisi. Hal ini merupakan implementasi salah satu unsur tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Sejatinya kegiatan ini tidak hanya memberikan kebutuhan hidup yang memadai, tetapi juga memberikan kemampuan kepada masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses pemberdayaan¹. Dengan demikian pelaksanaan Praktek Pemberdayaan Masyarakat ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemamfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia². Praktek Pemberdayaan Masyarakat sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuaan dalam hal agama ataupun aspek lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. dalam praktiknya pada P2M Tahun ini Panitia menfokuskan pada garapan sosial keagamaan kemudian di dukung dengan kegiatan pendukung lainnya seperti penguatan pendidikan dan ekonomi³.

Sosial keagamaan yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan sosial dan pengetahuan agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan serta diimplementasikan diwilayah sosial masyarakat yaitu, dengan membuat acara di masjid yang di isi dengan solawat bersama, mengaji bersama,

¹ Almah Nuria and Evie Syalviana, "Pendampingan Masyarakat Di Bidang Sosial Keagamaan, Kesehatan Dan Pendidikan Di Kelurahan Makotyamsa Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong," *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (2021).

² Syaeful Rokim et al., "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA DAN KEMAKMURAN MASJID," *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020).

³ Nurul Hidayati and Luthfatul Qibtiyah, "PENINGKATAN GENERAS I QUR ' ANI MELALUI PENGADAAN SANGGAR TAHFIDZ DI DESA KADUARA TIMUR KECAMATAN," *Abdina: Jurnal Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022).

bertahlil bersama, membaca doa bersama. Selain Maulid Nabi juga banyak lagi acara-acara umat muslim yang diperingati dengan acara keagamaan⁴.

Komoditas utama yang menjadi icon masyarakat Larangan Perreng adalah buah kelapa. Buah kelapa yang bernama latin *Cocos nucifera* merupakan buah tropis yang memiliki batang tunggal serta akar serabut, tebal dan berkayu, berkerumun membentuk bonggol, adaptif pada laan berpasir pantai. Kelapa dikenal karena kegunaannya yang beragam, mulai dari makanan hingga kosmetik. Daging bagian dalam dari benih matang membentuk bagian yang secara teratur menjadi sumber makanan bagi banyak orang di daerah tropis dan subtropis. Kelapa berbeda dari buah-buahan lain karena endosperma mereka mengandung sejumlah besar cairan bening, disebut "santan" dalam literatur, dan ketika belum matang, dapat dipanen untuk diminum sebagai "air kelapa", atau juga disebut "jus kelapa" dan masih banyak lainnya.

Kelapa adalah pohon serba guna bagi masyarakat tropika. Hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan orang. Akar kelapa menginspirasi penemuan teknologi penyangga bangunan Cakar Ayam yang di pakai dalam pembentukan pondasi bangunan. Kayu dari batangnya, yang disebut kayu glugu, dipakai orang sebagai kayu dengan mutu menengah, dan dapat dipakai sebagai papan untuk rumah. Daunnya dipakai sebagai atap rumah setelah dikeringkan. Daun muda kelapa, disebut janur, dipakai sebagai bahan anyaman dalam pembuatan ketupat, piring dan sapu lidi⁵.

Dari sinilah, penulis ingin melakukan penguatan pendidikan sosial keagamaan melalui kajian *fiqh an-nisya'* bagi ibu-ibu PKK di desa larangan perreng pragaan sumenep. sebagai bentuk upaya untuk memiliki pengetahuan yang sangat baik bagi pengembangan diri para ibu-ibu PKK.

Metode pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community and development (ABCD)*. Hal ini digunakan untuk melakukan pengabdian yang menganalisis dengan melakukan pemberdayaan bagi Ibu-ibu PKK di desa larangan perreng kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep⁶. Sebagai bentuk harapan nantinya para ibu-ibu PPK dapat menerapkan bagi kehidupan sosial masyarakat dan keluarganya dirumah.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana yang sudah dijelaskan terkait pemberdayaan masyarakat dan sosial keagamaan, pemberdayaan yang telah kita bawa adalah adanya kegiatan *fiqh an-nisya'* dan pembuatan produk. Jadi kita sebagai orang yang memberdayakan, tentu harus menyusun indikator-indikator yang bisa mensukseskan kegiatan tersebut seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat⁷. Atas dasar itu, kita telah menyusun program yang bisa mensukseskan agenda tersebut.

⁴ Andri Sutrisno, Fitrah Sugiarto, and Fajriyah Fajriyah, "Strengthening Student Character through Akidah Akhlak Lessons at Madrasah Diniyah Tarbiyatus Sibyan Pamekasan," *Jurnal Kawakib* 3, no. 2 (2022).

⁵ Muhammad Syamsuddin, *History of Madura: Sejarah, Budaya, Dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura* (Bantul: Araska, 2019).

⁶ Ahmadi, "Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan," <https://Idia.Ac.Id/Sejarah-2/>, last modified 2016, <https://idia.ac.id/sejarah-2/>.

⁷ Mohammad Takdir, "Kiprah Ulama Perempuan Nyai Hj. Makkiyah As'ad Dalam Membentengi Moralitas Umat Di Pamekasan Madura," *Anil Islam* 8 (2015): 72–97.

Pemberdayaan yang telah kita bawa adalah adanya kegiatan *fiqh an-nisya'* dan pembuatan produk. Jadi kita sebagai orang yang memberdayakan, tentu harus menyusun indikator-indikator yang bisa mensukseskan kegiatan tersebut seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat. Atas dasar itu, kita telah menyusun program yang bisa mensukseskan agenda tersebut.



Gambar 1: Penyampaian materi *fiqh an-nisya'* oleh pemateri bagi Ibu-ibu PKK.



Gambar 2: Diskusi bersama materi kajian *Fiqh An-Nisya'*.

Kegiatan *fiqh an-nisya'* yang berkaitan dengan sosial keagamaan dengan tema keutamaan sholat jamaah dan mensucikan najis, kegiatan ini dilaksanakan pada 24 Oktober 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Musholla Miftahul Jannah. Kajian tersebut diisi oleh Nyai. Hj. Ida Insiyah. Kegiatan ini dihadiri oleh muslimatan desa larangan perreng. Kegiatan ini disambut baik dan adanya antusias oleh muslimatan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai harapan bersama.

Kegiatan ini dimulai dengan parakata oleh nyai Hj. Ida Insiyah lalu penyampaian materi tentang *Fiqh An-Nisya'*, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama antar ibu nyai bersama ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pendidikan sosial keagamaan sebagai sarana untuk mendidik para putra-putrinya untuk menganarkan mereka memiliki kehidupan yang baik dan harapannya nanti menjadi putra-putri yang sholeh dan sholehah.

Adapun kegiatan yang mendukung dalam penguatan pendidikan sosial keagamaan bagi ibu-ibu PKK di desa larangan perreng pragaan sumenep yaitu dengan ditambahkan pembacaan surat yasin dan tahlil bersama. hal ini dilakukan agar dapat menginternalisasikan segala materi yang disampaikan oleh ibu nyai. Hj Ida Insiyah dan sebagai upaya untuk bersama-sama mendoakan para keluarga yang telah wafat.



Gambar 3: Pembacaan Yasin dan tahlil bersama Ibu-ibu PKK desa Larangan Perreng

Kesimpulan Dan Saran

Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan disusun beberapa indikator, diantaranya; Mengumpulkan masyarakat dalam satu kegiatan kajian *fiqh an-nisya'*. Kemudian dilanjutkan, Kegiatan diskusi antar pemateri dengan para ibu-ibu PKK ditutup dengan pembacaan surat yasin serta pembacaan tahlil untuk para keluarga yang sudah wafat.

Ucapan terima kasih kami berikan kepada para masyarakat larangan perreng terutamanya ibu-ibu PKK yang telah mau belajar bersama untuk meningkatkan pendidikan sosial keagamaan melalui kajian *fiqh an-nisya'*. Semoga dengan adanya kajian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan kita serta dapat berguna bagi orang lain nantinya. Selain itu juga, kami ucapkan terima kasih kepada bapak kepala desa larangan perreng, yang telah berkenan untuk memberikan tempat dan berfikir bersama untuk mensukseskan pengabdian yang kami lakukan ini. Semoga jerih payah yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Daftar Pustaka

- Ahmadi. "Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan." *Https://Idia.Ac.Id/Sejarah-2/*. Last modified 2016. <https://idia.ac.id/sejarah-2/>.
- Hidayati, Nurul, and Luthfatul Qibtiyah. "PENINGKATAN GENERAS I QUR ' ANI MELALUI PENGADAAN SANGGAR TAHFIDZ DI DESA KADUARA TIMUR KECAMATAN." *Abdina: Jurnal Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022).
- Muhammad Syamsuddin. *History of Madura: Sejarah, Budaya, Dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura*. Bantul: Araska, 2019.
- Nuria, Almah, and Evie Syalviana. "Pendampingan Masyarakat Di Bidang Sosial Keagamaan, Kesehatan Dan Pendidikan Di Kelurahan Makotyamsa Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong." *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (2021).
- Rokim, Syaeful, Ali Maulida, Tomi Yuliansyah, and Farhan Farhan. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA DAN KEMAKMURAN MASJID." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020).
- Sutrisno, Andri, Fitrah Sugiarto, and Fajriyah Fajriyah. "Strengthening Student Character through Akidah Akhlak Lessons at Madrasah Diniyah Tarbiyatus Sibyan Pamekasan." *Jurnal Kawakib* 3, no. 2 (2022).
- Takdir, Mohammad. "Kiprah Ulama Perempuan Nyai Hj. Makkiyah As'ad Dalam Membentengi Moralitas Umat Di Pamekasan Madura." *Anil Islam* 8 (2015): 72–97.